

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Makna Simbolik Dalam Upacara Pernikahan Adat Gayo (*Beguru*) Di Kampung Baru, Bener Meriah. Bertujuan untuk menganalisis makna – makna simbolik terhadap simbol – simbol budaya dalam tradisi pernikahan dalam suku Gayo pada upacara *Beguru* di Kampung Baru, Kecamatan Pintu Rime Gayo. Kabupaten Bener Meriah. . Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan teori Interaksionalisme Simbolik sebagai acuan dalam merumuskan penelitian agar data lebih terarah dan akurat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upacara *Beguru* yang merupakan bagian dari proses pernikahan pada suku Gayo di Kampung Baru, Kabupaten Bener Meriah memiliki banyak makna simbol seperti pada *Ampang* (Alas Duduk) mempunyai makna penghormatan, Seserahan *Sarak Opat* (Perangkat Kampung), Memiliki makna Menghargai, harapan, dan doa, Kain *Opoh Ulen – Ulen* yang mana makna dari keseluruhanya adalah untuk mensejahterakan mempelai, selanjutnya ada makna simbol dari rangkaian *Petawaren* atau tepung tawar, yang mana dalam rangkaian tersebut terdapat makna pesan – pesan moral, agama dan harapan baik yang mengatur kehidupan mempelai dalam berumah tangga sesuai dengan ajaran Islam, kemudian adanya tangis perpisahan yakni bermakna sebagai bentuk ungkapan terimakasih pada orang tua, sanak saudara dan ungkapan permintaan izin untuk berpisah membangun rumah tangga sendiri. Dan tentunya pada proses ini akan di berikan banyak petuah dan pesan – pesan moral selama berumah tangga.

Kata Kunci: Interaksi Simbolik, Beguru, Makna, Simbol